

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA  
SEPAKBOLA WANITA DI SMA NEGERI 3 POLEWALI MANDAR**

**Rahmah<sup>1</sup> dan Nurul Asikin<sup>2</sup>**

Universitas Tadulako

Email:

---

***Journal info***

***Babasal Sport Education***

***Journal***

p-ISSN :

e-ISSN : 2722-1385

DOI : <http://doi.org/>

Volume : 1

Nomor : 1

Month : April

Issue : 2021

---

**Abstract.**

Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar. Sehingga tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui seberapa besar motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian analisis deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi pernyataan untuk siswi, dan siswi memberikan tanda ceklis (√), Dengan jumlah sampel penelitian yaitu semua siswi yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar berjumlah 20 orang. Hasil penelitian motivasi intrinsik dalam kategori tinggi dengan frekuensi 10 persentase sebesar 50%, dan hasil penelitian motivasi ekstrinsik dalam kategori rendah dengan frekuensi 9 persentase sebesar 40%. Hasil penelitian motivasi keseluruhan kategori sangat tinggi dengan frekuensi 3 atau 15%, motivasi kategori tinggi dengan frekuensi 4 atau 20%, motivasi Kategori sedang dengan frekuensi 7 atau 35%, motivasi kategori rendah dengan frekuensi 6 atau 30%, dan motivasi kategori sangat rendah dengan frekuensi 0 atau 0%, maka dapat ditarik kesimpulan analisis motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar dalam kategori sedang dengan frekuensi 7 persentase 35%.

---

**Keywords:**

Motivasi, Ekstrakurikuler,  
Sepakbola, Wanita

---

**PENDAHULUAN**

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan di Indonesia, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sedangkan menurut Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Secara garis besar, pendidikan dapat dijalani melalui 3 hal yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal yang dimana pendidikan formal dapat di tempuh dalam ranah Sekolah dan Universitas, pendidikan non-formal dapat diraih dari kegiatan sehari-hari dan pengalaman pribadi, sedangkan pendidikan informal dapat di tempuh di ranah keluarga.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa/murid dalam pengawasan para pengajar atau guru dan salah satu tempat mendapatkan pendidikan secara formal, di Indonesia mengajarkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor, dan buktinya mata pelajaran penjas hanya dilaksanakan seminggu sekali selama 2 jam.

Mata pelajaran penjas merupakan salah satu media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai, sportifitas, serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang, dengan sedikitnya jam pelajaran penjas maka sekolah-sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler agar membantu minat para siswa, Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran formal yang bertujuan agar siswa dapat lebih

mengembangkan bakat, kepribadian, dan kemampuan siswa di berbagai bidang lainnya diluar bidang akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani contohnya olahraga sepak bola.

Olahraga Sepak bola yaitu olahraga yang dimainkan oleh sebelas pemain yang terdiri dari satu penjaga gawang dan sepuluh pemain dengan menggunakan bola besar yang di mainkan menggunakan kaki yang bertujuan memasukkan bola ke dalam gawang. Sepakbola pada zaman sekarang ini adalah olahraga yang sangat di gemari di seluruh dunia karena banyaknya pertandingan yang diselenggarakan di berbagai Negara. Sekarang ini bukan hanya kaum laki-laki saja yang memainkan olahraga sepak bola tetapi sekarang ini kaum wanita ikut serta memainkan olahraga sepak bola, dan perkembangan olahraga wanita sangatlah pesat buktinya kita bisa lihat banyaknya turnamen sepakbola wanita yang telah terselenggarakan pada saat ini, seperti pertandingan piala dunia wanita. Tetapi lain halnya perkembangan sepak bola wanita di negara Indonesia, Perkembangan sepak bola wanita malah masih memiliki banyak hambatan dalam proses perkembangannya di kalangan wanita Indonesia sendiri. Masih

banyak orang yang beranggapan bahwa sepak bola itu keras dan mengadu fisik.

Asosiasi persepakbolaan Indonesia yaitu PSSI telah banyak menyelenggarakan pertandingan sepak bola seperti, pertandingan antar pemprov dan pertandingan menggunakan usia mudah, pertandingan ini bertujuan mendapatkan bibit-bibit baru dan memajukan persepak bola wanita di Indonesia. Tetapi tujuan PSSI tersebut masih banyak mengalami hambatan karena di daerah-daerah Indonesia belum banyak peminat sepak bola wanita mungkin dikarenakan pendapat wanita yang sama yaitu sepak bola adalah olahraga yang keras menggunakan adu fisik saat bermain, Hal inilah yang membuat turunya motivasi wanita untuk bermain sepak bola di karena sebuah motivasi bagi seorang pemain sepak bola sangatlah penting untuk membangun mental dan kepribadian seseorang saat bermain bola.

Akan tetapi lain halnya dengan Provinsi Sulawesi Barat Perkembangan sepak bola wanita di Sulawesi Barat sangat pesat buktinya pada awal tahun 2019 ini Sulawesi Barat telah mempunyai tim pra PON sepak bola wanita yang telah mengikuti kejuaraan pra PON di Makassar. Selain itu, di SMA Negeri 3 Polewali Mandar juga baru saja membentuk ekstrakurikuler sepak bola wanita, dengan dibentuknya ekstrakurikuler ini banyak siswi SMA Negeri 3 Polewali Mandar meminati ekstrakurikuler tersebut. pada tahun ini pula SMA Negeri 3 Polewali Mandar telah

mengikuti pertandingan piala Menpora kategori usia 17 tahun di Bandung. "Sebelum mewakili Sulawesi Barat ke piala Menpora kategori usia 17 tahun ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 3 Polewali Mandar telah lebih dulu menjuarai babak penyisihan yang dilaksanakan di Sulawesi Barat tepatnya di Stadion Smengga Polewali Mandar", kata Alfahrizy, selaku pelatih tim sepak bola wanita SMA Negeri 3 Polewali Mandar mengatakan melalui obrolan di sosial media.

Dengan perkembangan Sepakbola wanita yang sangat baik di Provinsi Sulawesi Barat Kabupaten Polewali Mandar khususnya di SMA Negeri 3 Polewali Mandar, Maka Peneliti ingin meneliti "Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 3 Polewali Mandar". Dengan tujuan untuk mengetahui motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 245) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak memerlukan hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui, (Arikunto, S. 2006: 151)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan seberapa besar motivasi siswi SMA Negeri 3 Polewali Mandar mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola wanita.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), mengemukakan bahwa sekedar untuk patokan apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.

Populasi siswa SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang tidak yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola wanita berjumlah 20 siswi. Siswi mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 3 Polewali Mandar dimungkinkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang lain ataupun tidak mengikuti kegiatan apapun.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling* (Arikunto, S. 2006: 67). Jadi jumlah keseluruhan sampel adalah semua siswi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang berjumlah 20 orang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yang berwujud angka dari hasil penelitian atau pengukuran, maka alasan menggunakan pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif merupakan angka-angka, angka tersebut didapat dari hasil

jawaban pengisian angket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar.

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan data telah tersusun kemudian diverifikasi., hal ini dilakukan agar memperoleh validitas data. Kemudian setelah data sudah terkumpul maka peneliti melakukan pengubah data. Dalam pengubahan data tersebut dengan cara formula. Persentase rumus yang digunakan, rumus Anas Sujiono (2010: 43) adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

*F* = Frekuensi

*N* = Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

*P* = Persentase

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori tersendiri dari lima kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan mean (*X*) dan standar deviasi (*SD*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari dua motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data secara keseluruhan maupun masing-masing faktor yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari data penelitian

1. Deskripsi Statik Hasil Penelitian Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Wanita Di SMA Negeri 3 Polewali Mandar Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi intrinsik mempunyai rerata motivasi intrinsik sebesar 78,10, Nilai tengah sebesar 79,00, nilai sering muncul sebesar 79 dan simpangan baku 3,007. Sedangkan skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 73. Dari rerata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ssepak bola di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang ditinjau dari motivasi intrinsik .

Adapun perhitungan klasifikasi Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah di hitung, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik adalah Tinggi dengan pertimbangan rerata dari 20 responden sebesar 78,10. Motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang berasal dari motivasi intrinsik dengan berkategori sangat tinggi 5% sebanyak 1 siswi, tinggi sebesar 50% sebanyak 10 siswi, sedang sebesar 25% sebanyak 5 siswi, rendah sebesar 10 % sebanyak 2 siswi, dan sangat

rendah sebesar 10 % sebanyak 2 siswa. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi yang berasal dari intrinsik.

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik.

Dari hasil perhitungan yang berupa skor motivasi ekstrinsik mempunyai rerata 30,40, nilai tengah sebesar 29,00, nilai sering muncul sebesar 27, dan simpangan baku sebesar 4,762. Dari rerata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi yang ditinjau dari motivasi ekstrinsik.

Adapun perhitungan klasifikasi Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah di hitung, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik adalah Rendah dengan pertimbangan rerata dari 20 responden sebesar 30,40. Motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang berasal dari motivasi ekstrinsik dengan berkategori sangat tinggi 10% sebanyak 2 siswi, tinggi sebesar 15% sebanyak 3 siswi, sedang sebesar 30% sebanyak 6 siswi, rendah sebesar 45 % sebanyak 9 siswi, dan sangat rendah sebesar 0 % sebanyak 0 siswa.

Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi yang berasal dari ekstrinsik.

### 3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar Berdasarkan Motivasi.

Dari perhitungan yang berupa skor dari 30 pertanyaan yang diajukan siswi yang berjumlah 20 orang. Rerata 108,5, nilai tengah sebesar 107,5, nilai sering muncul 108, dan simpangan baku 4,9. Sedangkan skor tertinggi sebesar 120, dan skor terendah sebesar 102.

Adapun perhitungan mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah di hitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar dapat diketahui adalah Sedang dengan pertimbangan rerata dari 20 responden sebesar 108,50. Motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali yang berkategori sangat tinggi 15% sebanyak 3 siswi, tinggi sebesar 20% sebanyak 4 siswi, sedang sebesar 35% sebanyak 7 siswi, rendah sebesar 30 % sebanyak 6 siswi, dan sangat rendah sebesar 0 % sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi siswa ternyata dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikarenakan oleh hasil pengkategorian faktor ekstrinsik yang rendah sebesar 40%. Salah satunya disebabkan oleh faktor lingkungan

dengan persentase sebesar 16% dengan jumlah skor 97, dimana tidak semua siswa memperoleh dukungan dari lingkungan mereka berupa fasilitas alat sepak bola maupun dorongan langsung berupa izin untuk bermain sepak bola. Menurut Irwanto (1992: 216) menegaskan bahwa motivasi intrinsik bersifat tahan lama dan lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat, akan tetapi motivasi ekstrinsik juga bisa efektif karena minat-minat tidak selalu bersifat intrinsik.

Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dalam pembentukan motivasi. Kebutuhan, harapan serta minat terhadap sepak bola wanita harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, orang tua dan fasilitas untuk dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola wanita dengan baik. Harapannya adalah orang tua siswa lebih mendukung hobi atau minat siswa (anak) agar lebih termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler sepak wanita bisa lebih maju dan berkembang dari yang sekarang.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar dengan motivasi intrinsik dalam kategori tinggi dengan frekuensi 10 persentase 50% dan motivasi ekstrinsik dalam kategori rendah dengan frekuensi 9

persentase 40%. Sedangkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar yang berkategori sangat tinggi frekuensi 3 persentase 15%, Tinggi frekuensi 4 persentase 20%, sedang frekuensi 7 persentase sebesar 35%, rendah frekuensi 6 persentase 30% dan sangat rendah frekuensi 0 persentase 0%. Jadi hasil kesimpulan penelitian motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola wanita di SMA Negeri 3 Polewali Mandar dalam kategori sedang dengan frekuensi 7 persentase 35%.

## REFERENSI

- Aditya, M. (2012). Perkembangan sepak bola wanita, diunduh 2 januari 2020 dari <https://www.kaskus.co.id/thread/50892d761ed7194b5b000008/perkembangan-sepak-bola-wanita/>
- Agus Salim. (2008). Buku Pintar Sepak Bola. Bandung : Nuansa
- Ainun, Dtf. (2020). Permainan sepak bola, diunduh 20 februari 2020 dari <https://salamadian.com/permainan-sepak-bola/>
- Anas Sudjono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anshel, M. (1990). *Sport Psychology. From Theory to Practice*. Arizona Gorsuch Scarisbrick Publisher
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Edisi Revisi X). Rineka Cipta. Jakarta
- Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga (2014) Definisi Pendidikan. diunduh 2 Januari 2020 dari <https://www.bulelengkab.go.id>
- Ensiklopedias. (2012). Sejarah dan perkembangan sepak bola, diunduh 2 januari 2020 dari <http://pendidikanjasmani13.blogspot.com/2012/05/sejarah-dan-perkembangan-sepak-bola.html>
- Emna E, 2017, Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196
- Gunarsa, Singgih D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Heni Supriyanti. (2015), *Motivai Sswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basketdi Sma Kolombo Sleman*, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta: tidak diterbitkan
- Irwanto. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kabar Sport. (2016). Sejarah sepak bola wanita, diunduh 2 januari 2020 dari <http://www.kabarsport.com/2016/08/sepak-bola-wanita-sejarah.html>
- Ki Hadjar Dewantara. (1994). *Bagian I Pendidikan*. Majelis Luhur Taman Siswa. Yogyakarta
- Komarudin, M.Pd. (2013). *Psikologi olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mc. Donald dalam Sardiman. (2012:73). *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Bandung. Rajawali Pers
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pndidikan Jsmani: Prinsip-Prinsip danPenerapannya*. Jakarta: Depdiknas
- Puti Yasmin. (2020). Teknik dasar sepak bola dan penjelasanya, diunduh 29 desember dari <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-5311991/teknik-dasar-sepakbola-dan-penjelasan-nya-lengkap>
- Remmy Muchtar. (1992). *Olah raga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud

- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya,Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan*. Jakarta : Pranada Mdia Group
- Singgih D. Gunarsa, (2008), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- S. Muh. Saleh. (2018), *Survei Motivasi siswa terhadap bola voli Sma Negeri se-kecamatan Mantikolore*. Skripsi Sarjana Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako: tidak diterbitkan
- Sukatamsi. (2001). *Permainan Bola Besar 1 Sepak Bola*. Jakarta: Universitas Terbu
- Sukifran Tangke. (2017), *Survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Ampana Kota*. Skripsi Sarjana Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako: tidak diterbitkan